

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran seni musik di sekolah khususnya dalam hal bernyanyi baik menyanyi dalam paduan suara vokal group maupun menyanyi solo perlu mendapat perhatian dan dukungan terutama dari guru mata pelajaran yang bersangkutan, agar siswa-siswi dapat mengekspresikan diri melalui karya seni musik dengan lebih terarah .

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana tertera pada bab sebelumnya tentang pelaksanaan pembelajaran solmisasi di kelas VIII C melalui metode meniru dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran solmisasi pada siswa-siswi kelas VIII C SMPK Giovanni Kupang diawali dengan memberikan pemahaman tentang unsur-unsur musik dan tangga nada serta mengenai pentingnya teknik solmisasi dalam bernyanyi. Pada pertemuan pertama ini guru mengajarkan praktek membidik nada berdasarkan tangga nada. Sebagai aplikasinya diajarkan melodi sederhana yang melibatkan not dengan nilai empat ketuk, dua ketuk dan satu ketuk. Setelah memahami materi dasar ini selanjutnya siswa diberi pemahaman tentang nilai nada yang bernilai setengah, seperempat seperdelapan. Dalam hal struktur melodi lagu anak juga diajarkan cara menyanyikan melodi dengan alur melompat dari nada tinggi ke nada rendah maupun sebaliknya ini

dilakukan untuk menguji pemahaman dan penguasaan siswa dalam hal membidik nada. Sebagai aplikasinya siswa diajarkan menyanyi solmisasi dengan lagu model “Pada Pahlawan”. Peneliti memilih lagu ini karena memiliki tingkat kesulitan tinggi. Proses ini diawali dengan mengidentifikasi nada-nada menurut tinggi rendahnya, lompatan nada, nilai not, tanda staccato serta tanda legato. Selanjutnya dipraktikkan hingga dikuasai secara baik dan ditampilkan oleh seluruh siswa kelas VIII C.

2. Setelah siswa-siswi mengikuti pembelajaran seni musik dan memperoleh kemampuan membaca solmisasi, siswa berlatih secara mandiri dan tidak lagi mengalami kesulitan dalam hal membidik nada sehingga siswa mampu menyanyikan jenis lagu apapun secara baik.
3. Hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran solmisasi yakni :
 - Pada tahap awal pengenalan notasi siswa-siswi banyak yang belum bisa membedakan nilai not seperdelapan, seperenambelas cara menyanyikan lagu dengan tanda legato, tanda staccato serta menyanyi dengan alur melompat.
 - Dalam hal praktek menyanyi hampir sebagian besar tidak bisa membidik nada dengan tepat sesuai tinggi rendah dan nilai nada
 - Situasi kelas yang ribut di karenakan siswa mulai jenuh dan lelah dengan latihan menyanyi.
4. Adapun upaya yang dilakukan peneliti untuk mengatasi kesulitan siswa dan mengendalikan situasi kelas adalah :

- Menggunakan metode dan teknik yang menyenangkan humoris guna menarik perhatian siswa dan member penjelasan disertai contoh-contoh yang mudah dipahami.
- Menjalin komunikasi sosial yang baik dengan siswa-siswi, memberi mereka kesempatan untuk bertanya, menyampaikan pendapat dan mengerjakan tugas selama KBM berlangsung.
- Memberikan latihan menyanyi secara berulang-ulang kepada siswa yang lamban untuk membiasakan siswa membidik nada sesuai tinggi rendahnya.
- Menciptakan situasi kelas agar siswa mempunyai rasa ingin tahu menyanyi solmisasi (memberi kesempatan siswa untuk tampil di depan kelas menyanyikan contoh lagu).
- Membimbing siswa menyanyikan lagu sesuai alur melodi dengan memperhatikan nilai nada secara melangkah dan melompat untuk menghayati makna dan keindahan lagu tersebut.
- Memberikan teguran atau hukuman yang mendidik kepada siswa yang menciptakan situasi yang mengganggu proses pembelajaran (memerintahkan siswa untuk menyanyi atau berdiri di depan kelas sebagai konsekuensi atas perbuatannya).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan ada beberapa hal yang sempat terkam dan perlu di ungkapkan terkait dengan pembelajaran solmisasi sebagai berikut :

- Dalam rangka pembelajaran solmisasi diperlukan metode yang tepat dan pendekatan efektif sehingga anak dapat memahami dan mengaplikasikan materi ini. Salah satu cara yakni dengan memberi contoh kepada siswa yang lamban dan diikuti secara berulang-ulang oleh siswa sampai siswa mampu mempraktekan secara mandiri.
- Guru harus menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan baik dalam pendekatan maupun metode yang di gunakan agar siswa tertarik dan merasa harus untutuk ikut terlibat aktif mengikuti pelajaran (memberikan pujian untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa).
- Siswa hendaknya diberikan kesempatan untuk mengekspresikan diri melalui kegiatan seni musik sesuai dengan bakatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abucher, 1991. **Seni Musik**. Semarang, Aneka Ilmu.
- Arikunto Suharismi dkk. 2012. **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta Bumi Aksara.
- Bano Pono, 2003. **Kamus Musik**. Yogyakarta. Kanisius.
- Hamdju Atan, Armilah Windawati, 1992. **Pengetahuan Seni Musik Untuk SMA**. Jakarta. Mutiara
- Kodijat Latifah, 1989. **Istilah-istilah Musik**. Djambatan.
- Soeharto, M. 1990. **Belajar Notasi Balok**. Jakarta, Gramedia.
- Soeharto, M. **Mencari Cara Terbaik Dalam Pengajaran Musik**. Work Shop Dendang Kencana.
- Simanungkalit, N. 2008. **Tenik Vokal Paduan Suara**. Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
- Media Dwi Bulanan **Warta Musik** 2008, Yogyakarta : Penerbit PML Yogyakarta.
- Nickol Peter, 2005. **Panduan Praktis Membaca Notasi Musik**. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rudy My, 2008 **Panduan Olah Vokal**. Yogyakarta. Media Presindo.
- Salim Djohan, 2008. **Psikologi Musik** : Yogyakarta. Joglo Alit.
- Siagian Pardosi M, 1987. **Indonesia Yang Kucinta**. Yogyakarta : Penyebar Musik Indonesia.
- Suyono dan Hariyanto, 2011. **Belajar dan Pembelajaran**. Jakarta
- Blog Dinailman. Blogspot com.2013/05 : **Hubungan Pendidikan dan Kebudayaan**.
- [http://www. Google. Co. id // search. Ta Sejarah + Musik = idd Iso – 8859 – I](http://www.Google.Co.id//search.Ta+Sejarah+Musik+idd+Iso-8859-I)